

INTISARI

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan Yogya-Magelang (Km 4-Km 19), dikarenakan dari data untuk lima tahun terakhir (mulai tahun 1996-2000) tingkat kecelakaan rata-rata 30 kejadian per Km-nya.

Data yang digunakan untuk menganalisis adalah data primer dan sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan dan catatan mengenai data kecelakaan dalam wilayah penelitian serta instansi terkait, seperti dari Kepolisian Resort Sleman, Kantor Statistik Kabupaten Sleman, rumah sakit, dan Sub Dinas Bina Marga selama lima tahun terakhir (mulai tahun 1996-2000). Untuk mendapatkan data primer menggunakan alat bantu seperti meteran, *stop watch*.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan kriteria baik itu sebagai *black spot*, *black site*, dan *black area*.

Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa Daerah Rawan Kecelakaan Lalulintas di ruas jalan Yogya-Magelang (Km 4-Km 19) terdapat pada Km 5,7,8,10,12,13,15,16,dan 17. Untuk lima tahun terakhir jumlah kecelakaan sebanyak 653 kejadian, dengan meninggal dunia sebanyak 57 orang, luka berat sebanyak 130 orang, dan luka ringan sebanyak 684 orang, waktu kecelakaan lalulintas yang terbesar yaitu pada jam 12.01-18.00 sebanyak 229 kasus, pada hari sabtu sebanyak 120 kasus, penyebab kecelakaan yaitu kecepatan tinggi sebanyak 319 kasus, status korban yang terbanyak yaitu swasta sebesar 322 kasus, usia korban kecelakaan yang terbesar yaitu antara umur 22-30 tahun sebanyak 385 orang, kecelakaan lalulintas kebanyakan terjadi pada saat cuaca cerah yaitu sebesar 606 kali, jenis kendaraan yang sering terlibat yaitu sepeda motor sebanyak 690 kali, dan tipe tabrakan yang sering terjadi yaitu depan belakang sebanyak 264 kali.

Penyebab terbesar terjadinya kecelakaan lalulintas di ruas jalan Yogya-Magelang adalah faktor manusia serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam disiplin berlalulintas. Metode pencegahan baik itu untuk jangka panjang maupun untuk masa sekarang yaitu memperbaiki maupun membangun perlengkapan jalan seperti rambu lalulintas, median jalan, jembatan penyeberangan serta penanaman sikap untuk disiplin di jalan raya baik itu untuk anak-anak maupun orang dewasa baik melalui media masa (cetak atau elektronik) dan pertemuan baik itu dikampung-kampung maupun di sekolah serta pelaksanaan peraturan lalulintas ("*traffic law enforcement*").

ABSTRACT

This research is an effort to decrease the rate of accident along Yogya-Magelang route (Km 4-km 19). Because according to the last five years (beginning from 1996 until 2000), the average rate of accident is 30 accidents per kilometer.

The data which used to analyze are primary and secondary data that has been retained from observation and notes about accident data in research area and from related institution, such as Resort Police of Sleman, Statistical Office of Sleman Regency, hospitals, and Sub Dinas Bina Marga for five years data (beginning from 1996 until 2000). Some tools are used to obtain primary data, such as the meter and stopwatch.

The obtained data to be analyzed using a criteria such as black spot, black site, and black area.

From the result of analysis, it's obtained that The Sensitive to Traffic accident Area along Yogya-Magelang route (Km 4-Km 19) is along Km 5, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, and 17. The last five years, the total accident is 653, the total death rate is 57 people, total severe injury is 130 people, and total minor injury is 684 people, the total number of the most of traffic accident that happened between 00.01 p.m. until 06.00 p.m. is 229 cases, on Saturday is 120 cases, the cause of accident because of high speed is 319 cases, the most of victim status is private of 322 cases, and the age of most accident victim is between 22 until 30 years old of 385 people. Most of the traffic accident that happened in bright weather is 606 cases, the type of vehicle that most involved is motorcycle as 690 cases, and the type of the most happened accident is front-rear accident as 264 times.

Human factor and the low community awareness in traffic disciplines caused most of the traffic accident in Yogya-Magelang route. The Prevention method used both in long-term and in the present day are to improve and to build road infrastructure such as traffic sign, road median, crossing bridge and to improve the discipline in the road both for children and adults using mass media (print or electronic) and the meeting in the villages and at school, and to do traffic law enforcement